

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif, yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka menggunakan prosedur pengukuran, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistika. Semua variabel yang relevan dijelaskan dengan jelas dan dapat diukur.¹ Metode penelitian yang diterapkan adalah jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang karakteristik data yang diteliti.²

Penelitian deskriptif hanya melakukan analisis hingga pada level deskriptif yang terbatas pada pemetaan data secara faktual. Data diolah dengan cermat dan disajikan secara singkat dan terstruktur agar mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya. Adapun data yang dikumpulkan ialah data yang sifatnya deskriptif, fokusnya hanya pada penjelasan dan pemahaman fenomena dengan data yang tersedia. Tujuannya adalah untuk menggambarkan, mengevaluasi, dan menjelaskan fenomena tanpa maksud untuk memberikan ulasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau mengkaji implikasi lebih lanjut.³

¹ Azwar Saifuddin, "Metode Penelitian Psikologi," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2017, 5.

² Muhamad Uyun dan Baquandi Lutvi Yoseanto, *Seri Buku Psikologi: Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022), 23.

³ Saifuddin, "Metode Penelitian Psikologi," 6–7.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh entitas yang menjadi fokus penelitian yang memiliki karakteristik dan jumlah yang ditetapkan oleh peneliti. Dari populasi tersebut, kesimpulan dapat diperoleh untuk menyelidiki fenomena yang diamati.⁴

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Aqidah dan Filsafat Islam	2018	14 Mahasiswa
	2019	29 Mahasiswa
	2020	37 Mahasiswa
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	2018	34 Mahasiswa
	2019	77 Mahasiswa
	2020	90 Mahasiswa
Psikologi Islam	2018	44 Mahasiswa
	2019	72 Mahasiswa
	2020	95 Mahasiswa
Studi Agama-Agama	2018	4 Mahasiswa
	2019	9 Mahasiswa
	2020	26 Mahasiswa
Jumlah Populasi		531 Mahasiswa

⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," *Alfabeta, Bandung*, 2020, 126.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merujuk pada bagian yang diambil dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi yang sedang diselidiki. Ketika populasi memiliki jumlah yang sangat besar dan peneliti menghadapi keterbatasan seperti dana, waktu, dan tenaga kerja yang menghambat mereka untuk memeriksa setiap individu dalam populasi tersebut, penggunaan sampel sebagai bagian dari populasi menjadi pilihan yang masuk akal. Data yang diperoleh dari analisis sampel digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat penting bahwa sampel yang diambil secara akurat mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi.⁵

Dalam penelitian ini, sampel diperoleh melalui metode *random sampling*, artinya setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden karena seleksinya dilakukan secara acak.⁶ Dalam penelitian ini, kriteria responden ialah:

- 1) Mahasiswa/i tingkat akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Angkatan 2018-2020.
- 3) Usia 20-25 tahun.
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian.

⁵ Sugiyono, 127.

⁶ John W Creswell, "Desain Penelitian," *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: Kik, 2002, 196.

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik untuk menentukan jumlah sampel yang terlibat dalam suatu kegiatan tertentu sehingga data yang terkumpul mampu mewakili keseluruhan kelompok. Oleh karena itu, peneliti perlu mengikuti pedoman dari para ahli dalam pemilihan sampel agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang dapat diberlakukan secara umum. Jika jumlah populasi kurang dari 100, direkomendasikan untuk mengambil seluruh populasi. Namun, apabila jumlah populasi melebihi 100, sekitar 10% hingga 25% dapat diambil sebagai sampel.⁷

Kemudian, menurut Gay dan Diehl dalam buku milik Firdaus M.M, sampel untuk penelitian kuantitatif deskriptif dapat diambil sebesar 10% dari populasi karena dalam penelitian deskriptif, fokus utamanya adalah pada deskripsi dan pemahaman karakteristik atau fenomena dalam populasi tertentu. Dalam konteks ini, pengambilan sampel sebesar 10% dianggap cukup untuk memberikan gambaran yang cukup representatif tentang populasi secara keseluruhan.⁸

Dalam penelitian ini, metode penarikan sampel menggunakan rumus Slovin, yang merupakan metode paling umum yang digunakan untuk penarikan sampel.⁹ Berikut adalah rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

⁷ Suharsimi Arikunto, "Metodelogi Penelitian," *Yogyakarta: Bina Aksara*, 2006, 27.

⁸ Firdaus M.M, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0* (CV. Dotplus Publisher, 2021), 18.

⁹ Firdaus M.M, 19.

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang akan dicari

N = Ukuran populasi

e = Persentase kesalahan (*margin of error*) yang ditolerir sebanyak 10%

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian, dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{531}{1+531(0.1)^2}$$

$$n = 84,15$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, artinya minimum sampel yang dibutuhkan adalah 84 orang.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya untuk menghasilkan temuan yang didasarkan pada data numerik dan pengukuran.¹⁰ Data merupakan semua informasi faktual yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman yang bermanfaat dalam konteks

¹⁰ I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020), 6-7.

tujuan penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yakni data primer dan data sekunder.

Untuk penelitian ini, data primer dikumpulkan dari mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang merupakan bagian dari angkatan 2018-2020. Sedangkan, data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti yang kemudian dimanfaatkan untuk mendukung atau memperkuat temuan dari sumber data utama. Jenis data ini dapat berupa dokumen, literatur, atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang menggunakan skala *Likert*. Survei dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner penelitian melalui *Google Form*. Kuesioner tersebut mencakup skala *Likert* dan informasi pribadi seperti nama, alamat email, usia, dan jenis kelamin. Dengan penerapan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut selanjutnya digunakan sebagai landasan untuk merancang item-item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹³

¹¹ M Makbul, "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian," 2021, 3.

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," 296.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 152.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data terdiri dari:

- 1) Mengkategorikan data berdasarkan variabel dan jenis responden
- 2) Menyusun tabel data berdasarkan variabel dari semua responden.
- 3) Menyajikan data variabel yang diteliti.
- 4) Menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* dan juga *IBM SPSS for Windows* versi 24 untuk melakukan analisis guna menjawab rumusan masalah.¹⁴

G. Instrumen Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, instrumen penelitian terdiri dari item-item yang dinyatakan mendukung (*favorable*) dan item-item yang tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap subjek penelitian. Berikut ini adalah penjelasan mengenai penilaian skor pada skala *Likert*:

Tabel 3.2 Skoring Jawaban Skala *Quarterlife Crisis*

Pilihan Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

¹⁴ Purwono Juniatmoko Fuad Hasyim, Annida Unatiq Ulya, Nurwulan Purnasari, Ronnawan, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)* (Bogor: Guepedia, 2021), 103.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitasnya.¹⁵ Dalam hal ini, peneliti memodifikasi dua skala *quarterlife crisis* yang disusun oleh Hasbullah Fuadie dan Dinal Rafli Siregar.

Tabel 3.3 Blue Print Skala *Quarterlife Crisis* (Sebelum Try Out)

Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kebimbangan dalam mengambil keputusan	Bimbang dalam mengambil keputusan	12, 20	32, 42	4
	Mempertanyakan keputusan yang telah diambil	24, 51	2, 14	4
Perasaan putus asa	Merasa apa yang telah dilakukan adalah sia-sia	3, 17, 50	13	4
	Merasa gagal dalam menjalani hidup	23, 48, 52	43	4
Penilaian negatif terhadap diri	Menilai diri dengan <i>self esteem</i> rendah	7, 21, 27, 30, 33, 41	15, 35, 37	9
Merasa terjebak dalam situasi yang sulit	Merasa kesulitan dalam menentukan tujuan hidup dan terperangkap oleh keadaan	1, 6, 31	11, 44	5
Perasaan cemas	Perasaan khawatir yang berlebihan	4, 22, 45	25	4
	Khawatir akan kegagalan	5, 8, 16, 26	18, 29, 47	7
Tertekan	Merasa tekanan hidup semakin berat	10, 19, 28	9	4
Khawatir akan hubungan interpersonal	Khawatir dengan hubungan terhadap pasangan	36, 46, 49	53	4
	Khawatir dengan hubungan terhadap keluarga	38, 54	34	3
	Khawatir dengan hubungan terhadap teman	40, 55	39	3
TOTAL		36	19	55

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," 293.

Berdasarkan hasil perhitungan *try out* terhadap 60 responden, validitas pada variabel *quarterlife crisis* terdapat 10 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 2, 9, 10, 14, 29, 34, 35, 39, 47 dan 53.

Tabel 3.4 Blue Print Skala *Quarterlife Crisis* (Sesudah *Try Out*)

Aspek	Indikator	Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kebimbangan dalam mengambil keputusan	Bimbang dalam mengambil keputusan	1, 42	13, 36	4
	Mempertanyakan keputusan yang telah diambil	2, 25	-	2
Perasaan putus asa	Merasa apa yang telah dilakukan adalah sia-sia	3, 14, 24	26	4
	Merasa gagal dalam menjalani hidup	4, 15, 27	38	4
Penilaian negatif terhadap diri	Menilai diri dengan <i>self esteem</i> rendah	5, 37, 17, 39, 41, 45	16, 43	8
Merasa terjebak dalam situasi yang sulit	Merasa kesulitan dalam menentukan tujuan hidup dan terperangkap oleh keadaan	6, 29, 35	18, 23	5
Perasaan cemas	Perasaan khawatir yang berlebihan	7, 19, 34	30	4
	Khawatir akan kegagalan	8, 44, 28, 33	40	5
Tertekan	Merasa tekanan hidup semakin berat	9, 32	-	2
Khawatir akan hubungan interpersonal	Khawatir dengan hubungan terhadap pasangan	10, 31, 22	-	3
	Khawatir dengan hubungan terhadap keluarga	11, 20	-	2
	Khawatir dengan hubungan terhadap teman	12, 21	-	2
TOTAL		36	35	10